



## PENYULUHAN PENGENALAN ORGAN REPRODUKSI WANITA

Ivanna Beru Brahmana

Bagian Obstetri & Ginekologi, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia, [ivanna.beru.brahmana@gmail.com](mailto:ivanna.beru.brahmana@gmail.com)

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Masa pubertas pada seorang wanita ditandai dengan mulai berfungsinya organ reproduksi wanita. Apa dan bagaimana organ reproduksi wanita belum tentu dipahami oleh para wanita itu sendiri. Mahasiswa Fakultas Teknik banyak bergelut dengan material dan bangunan, notabene tidak terpikirkan tentang pemahaman organ reproduksi yang dimilikinya. Walau tidak sedikit mahasiswa yang kemudian muncul rasa keingintahuannya tentang apa dan bagaimana tentang organ reproduksi wanita. Hal ini sejalan dengan usia mereka yang memasuki usia pubertas. Tujuan: Meningkatkan pemahaman mahasiswa Fakultas Teknik tentang apa dan bagaimana organ reproduksi wanita. Metode: Memberikan penyuluhan dan diskusi atau tanya jawab tentang apa dan bagaimana organ reproduksi wanita. Pretest dan postes dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengetahui seberapa besar manfaat penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman peserta pengabdian. Hasil & implikasi: Pengabdian dihadiri oleh 34 orang peserta yang keseluruhan adalah wanita. Materi penyuluhan dapat dicerna dengan baik oleh seluruh peserta, terlihat dari peningkatan nilai postes menjadi 95 dari nilai pretes 50. Kesimpulan: Penyuluhan dan diskusi atau tanya jawab dapat meningkatkan pemahaman peserta pengabdian tentang apa dan bagaimana organ reproduksi wanita.

**Kata Kunci:** mahasiswa; organ reproduksi wanita; penyuluhan; pubertas.

**Abstract:** Puberty in a woman is marked by the start of the functioning of the female reproductive organs. What and how the female reproductive organs are not necessarily understood by the women themselves. A lot of students from the Faculty of Engineering struggle with materials and buildings, and in fact, they don't think about understanding their reproductive organs. Although not a few students who then arise curiosity about what and how about the female reproductive organs. This is in line with the age of those who enter the age of puberty. Objective: To increase the understanding of students of the Faculty of Engineering about what and how the female reproductive organs are. Method: Provide counseling and discussion or question and answer about what and how the female reproductive organs. Pretest and posttest were conducted before and after counseling to find out how much the benefits of counseling can increase the understanding of service participants. Results & implications: The service was attended by 34 participants, all of whom were women. The counseling material could be digested well by all participants, as seen from the increase in the post-test score to 95 from the pre-test score of 50. Conclusion: Counseling and discussion or question and answer can increase the understanding of service participants about what and how the female reproductive organs are.

**Keywords:** female student; female reproductive organs; counseling; puberty.



#### Article History:

Received : 15-09-2022  
Revised : 02-10-2022  
Accepted : 14-10-2022  
Online : 31-10-2022



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## **A. PENDAHULUAN**

Pengetahuan dan ketrampilan remaja mengenai kesehatan reproduksi bisa diperoleh melalui Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja tersebut diupayakan bisa menjangkau semua kelompok remaja, yakni mereka yang berusia antara 10-18 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja yang berada di puskesmas diharapkan bisa memberikan pelayanan sesuai yang diharapkan. Hal ini dikarenakan puskesmas berada di setiap kecamatan, sehingga mudah dijangkau masyarakat sekitarnya. Setiap kabupaten diharapkan terdapat minimal empat puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu (PKRT). Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu terdiri dari Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial (PKRE) dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Komprehensif (PKRK) (Rahayu, 2016).

Hal lain yang perlu diperhatikan pada permasalahan remaja adalah kebiasaan merokok. Persentase merokok pada penduduk usia 18 tahun ke bawah mencapai 3,87%. Hal ini berarti terdapat 4 dari 100 remaja merokok sebelum usia 18 tahun (BPS, 2019). Kebiasaan merokok berisiko menyebabkan timbulnya penyakit tidak menular. Adanya zat adiktif pada rokok merupakan masalah yang mengancam generasi muda. Demikian juga dengan masalah narkoba.

Kesehatan reproduksi yang dimaksud dalam UU Kesehatan No.36 Tahun 2009 adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan, yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya (Direktorat Sekolah Dasar, 2020). Pengenalan kesehatan reproduksi, bahaya merokok, dan risiko narkoba pada generasi muda yang menginjak usia dewasa awal perlu dilakukan, agar mereka tidak salah arah. Demikian juga bagi mereka yang telah tercatat kuliah ataupun menjadi civitas akademika. Mahasiswi Fakultas Teknik pada umumnya bergelut dengan ilmu bangunan dan material. Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi mungkin belum mereka dapatkan, terlebih yang belum pernah bersinggungan dengan PKPR.

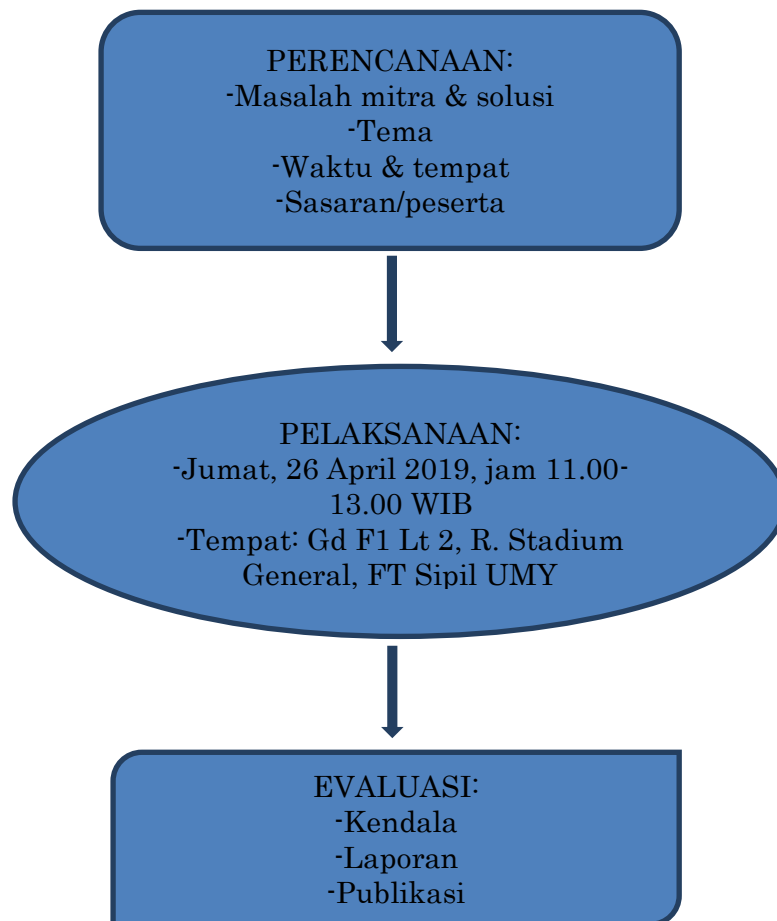
Pemahaman organ reproduksi penting untuk mengetahui peran ataupun fungsi masing-masing organ. Apalagi saat akan memasuki masa pernikahan nanti. Untuk itu penting juga pengetahuan untuk menjaga organ reproduksi supaya tidak salah langkah. Apalagi pergaulan saat ini cenderung bebas, bila tidak memahami koridor-koridor kesusilaan, dikhawatirkan para dewasa muda ini bisa salah

jalan. Tentu hal yang demikian akan sangat memprihatinkan. Pengenalan kesehatan reproduksi diharapkan dapat mengantisipasi terhadap risiko pacaran di luar batas, sex bebas, bahkan aborsi (Adminwarta, 2022). *World Health Organization* tahun 1997 menyampaikan bahwa pendidikan kesehatan reproduksi memerlukan kemampuan beradaptasi dan berperilaku positif pada diri seseorang dalam mengatasi tantangan dan kebutuhan hidup sehari-hari secara efektif. Hal ini disebut dengan proses kemampuan *Life Skill* (Direktorat Sekolah Dasar, 2020).

Mitra dosen dan tenaga pendidik Fakultas Teknik mengungkapkan bahwa mahasiswi teknik merupakan minoritas diantara kebanyakan mahasiswa yang ada. Di samping itu ilmu yang digeluti membahas bangunan dan material. Kemungkinan mahasiswi teknik kurang memperhatikan tentang organ reproduksi mereka, bahkan apa dan bagaimana tentang organ reproduksi wanita merupakan hal yang jauh dari pemahaman mereka. Di satu sisi berita tentang pergaulan bebas merupakan hal yang meresahkan orang tua dan dosen. Mereka berharap para mahasiswi mempunyai cukup bekal tentang apa dan bagaimana tentang organ reproduksi mereka, dan memahami apa yang perlu mereka lakukan untuk bisa menjaganya dengan baik dan tidak terlalu paranoid. Apalagi bidang pekerjaan mereka didominasi oleh kaum adam, sehingga diharapkan mereka bisa bersikap yang bijak dan tetap nyaman dalam lingkungan pekerjaan mereka dan mampu mempersiapkan diri menjalani kodrat mereka sebagai seorang wanita dan calon ibu.

Untuk itu muncul ide untuk dilakukannya pengabdian masyarakat berupa penyuluhan apa dan bagaimana tentang organ reproduksi wanita. Tujuan pengabdian adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswi Fakultas Teknik tentang apa dan bagaimana organ reproduksi wanita.

## B. METODE PELAKSANAAN



**Bagan 1.** Alur Pengabdian.

Bagan 1 membahas tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan dalam pengabdian. Perencanaan diawali dengan membahas permasalahan mitra dan solusi yang akan diupayakan. Dengan memahami permasalahan mitra, kemudian ditentukan tema yang akan diangkat, waktu dan tempat pelaksanaan, serta sasaran/peserta pengabdian.

Pelaksanaan pengabdian berupa penyuluhan yang direncanakan dilaksanakan pada hari Jumat, 26 April 2019, jam 11.00-13.00 WIB bertempat di Gedung F1 Lantai 2, Ruang Stadium General, Fakultas Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Evaluasi meliputi kendala yang didapat sebelum, selama, dan sesudah pengabdian, penyusunan laporan kegiatan, dan penyusunan artikel sebagai naskah publikasi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian telah dilaksanakan pada hari Jumat, 26 April 2019, jam 11.00-13.00 WIB, bertempat di Gedung F1 Lantai 2, Ruang Stadium General, Fakultas Teknik Sipil, UMY. Peserta pengabdian sebanyak 34 orang yang terdiri dari civitas akademika Fakultas

Teknik UMY yang dapat menghadiri acara tersebut, di mana semua peserta adalah perempuan. Pengabdian serupa dengan peserta semuanya perempuan, juga dilakukan Lampung. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung memberikan materi penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dihadiri oleh 36 pelajar putri SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung (Puspitasari *et al.*, 2015). Pengabdian kesehatan reproduksi dengan peserta remaja laki-laki dan perempuan dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mataram dengan peserta Komunitas Bajang Pejoeang Mataram berjumlah 24 orang (Cholidah *et al.*, 2019).



**Gambar 1.** Narasumber dan moderator penyuluhan pengabdian.

Narasumber dan moderator bersiap mengawali acara tampak pada gambar 1. Sebelum dilakukan penyampaian materi, terlebih dahulu diadakan pretes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang apa dan bagaimana organ reproduksi wanita. Rerata nilai pretes adalah 50.

Penyampaian materi oleh narasumber sekaligus sebagai pengabdian dalam pengabdian ini mengambil judul: 'Mempersiapkan kematangan reproduksi wanita sesuai tuntunan Islam'. Gambar 2 dan 3 menunjukkan penyampaian materi oleh narasumber.



**Gambar 2 dan 3.** Penyampaian materi.

Kematangan reproduksi wanita ditandai dengan mulai berfungsinya organ reproduksi tersebut, yang ditandai dengan menstruasi setiap bulannya. Pada umumnya menstruasi

berlangsung selama 5-7 hari. Oleh karena itu diminta setiap wanita bisa menjaga kebersihan organ reproduksi mereka, apalagi pada saat datangnya menstruasi. Pentingnya menjaga kesehatan reproduksi juga bermanfaat mengurangi risiko keluhan keputihan. Penyuluhan kesehatan reproduksi mengenai keputihan dilakukan di SMA Negeri 01 Darul Kamal Aceh Besar dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang siswi (Nuzul, 2020). Materi penyuluhan kesehatan reproduksi yang menekankan tentang gangguan kesehatan reproduksi dilakukan di Bekasi (Anandita & Gustina, 2021). Gangguan kesehatan reproduksi bisa berupa keluhan dismenore/nyeri menstruasi. Dismenore yang diderita perempuan setiap datang menstruasi akan mengurangi aktivitas harian, dan mengurangi produktifitas. Untuk itu pemahaman dan pentingnya terapi dismenore juga perlu diketahui oleh para remaja putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian madu dua sendok makan selama lima hari, dimulai dari dua hari sebelum menstruasi hingga hari ketiga menstruasi, menunjukkan pengurangan intensitas nyeri ( $p = 0,000$ ) dan *grade* dismenore ( $p = 0,001$ ) (Bustamam *et al.*, 2021).

Pengenalan organ reproduksi wanita berupa uterus/rahim, ovarium/indung telur, dan vagina, melalui gambar anatomi yang ditampilkan melalui *power point* tampak menarik perhatian peserta. Masing-masing organ reproduksi diperkenalkan tentang fungsi masing-masing. Pengenalan ini merupakan hal yang baru bagi mahasiswi Fakultas Teknik. Pengenalan tersebut diharapkan cukup mampu mengawali kepedulian mereka tentang organ reproduksi mereka, untuk persiapan ke arah jenjang pernikahan suatu saat nanti. Selain itu dengan memahami organ reproduksi diharapkan mereka mampu menjaga organ tersebut sebagaimana mestinya, sehingga terhindar dari risiko penyakit yang berbahaya, termasuk HIV/AIDS. Penyuluhan kesehatan reproduksi yang menekankan penyuluhan tentang perilaku seksual remaja, juga menghindari risiko HIV/AIDS dilakukan di Makassar (Hairuddin *et al.*, 2022).

Banyaknya pertanyaan yang diajukan menunjukkan antusiasme peserta. Tak terasa sekitar 12 pertanyaan satu demi satu dijawab narasumber. Sebelum penyuluhan pengabdian ditutup, dilakukan postes pada peserta pengabdian. Rerata nilai postes yang didapat adalah 95. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan antusiasme peserta pengabdian mencerna materi penyuluhan. Di samping itu kemungkinan materi yang diangkat memang dirasakan sangat mengena dan bermanfaat bagi mereka.



**Gambar 4.** Gambar anatomi organ reproduksi wanita.

Gambar 4 menunjukkan salah satu organ reproduksi wanita yang disampaikan dalam materi, supaya peserta bisa lebih memahami dengan mudah. Penyampaian dengan gambar-gambar juga menjadikan materi terasa menarik dan mudah dicerna. Hal ini terbukti hasil postes menunjukkan peningkatan yang tajam dibandingkan nilai pretes. Manfaat yang besar yang bisa diambil oleh peserta pengabdian dalam penyampaian materi ini tentu merupakan hal yang menggembirakan narasumber dan panitia. Dengan demikian tujuan dilaksanakannya pengabdian tercapai dan sesuai dengan solusi pemecahan permasalahan mitra seperti dalam perencanaan. Hal yang menarik dari pengabdian yang dilakukan di Depok, dengan materi penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi, dengan media celemek organ reproduksi. Dengan alat tersebut semakin meningkatkan antusiasme peserta dan pemahaman yang lebih baik pada peserta terhadap materi yang disampaikan (Pristya *et al.*, 2021).

Pengetahuan kesehatan reproduksi juga perlu dipahami oleh para ibu. Dengan demikian pengetahuan tersebut diharapkan dapat ditularkan pada putri-putrinya. Hal ini dikarenakan pendidikan pertama adalah dari keluarga, di mana peran ibu sangat penting. Penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi dengan peserta para ibu dilakukan di Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan, Lampung (Kurniawaty *et al.*, 2020). Peran orang tua mengenai pemahaman kesehatan reproduksi sangat penting, agar para ibu dapat berkomunikasi dengan baik dengan putra-putri mereka mengenai kesehatan reproduksi perempuan (Brahmana, 2022). Pengabdian di Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah peserta 105 orang, terdiri dari para remaja putri, ibu-ibu, bahkan yang sudah lanjut usia (Ropitasari *et al.*, 2020). Materi penyuluhan yang disampaikan dalam pengabdian-pengabdian di atas memberikan kontribusi meningkatkan pengetahuan bagi seluruh peserta pengabdian.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian dengan materi apa dan bagaimana tentang organ reproduksi wanita dirasakan mengena bagi peserta pengabdian. Tujuan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman tentang apa dan bagaimana tentang organ reproduksi wanita dapat tercapai. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai postes 95 dari 50 pada saat pretes.

Saran yang disampaikan perlu dilakukan pengenalan materi serupa di fakultas lain selain Fakultas Kedokteran, sehingga diharapkan para wanita dewasa muda mengenal tentang organ reproduksi mereka untuk persiapan mereka ke arah jenjang pernikahan kelak.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada mitra Fakultas Teknik Sipil UMY, yang telah menyediakan tempat, waktu, dan pendanaan pengabdian. Pengabdi juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh civitas akademika Fakultas Teknik UMY yang berkenan hadir sebagai peserta pengabdian yang telah mengikuti keseluruhan kegiatan pengabdian dengan seksama.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adminwarta. (2022). Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja. *Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta*, (Akses 14 September 2022), 1–5. <https://warta.jogjakota.go.id/>
- Anandita, M. and, & Gustina, I. (2021). Edukasi pada Wanita Usia Subur tentang Gangguan Sistem Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 02(02), 188–197.
- BPS. (2019). Profil Statistik Kesehatan 2019. *Profil Statistik Kesehatan, Katalog: 4*, 1–431. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Brahmana, I. B. (2022). Reproductive Health Education for Parents. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2), 431–438.
- Bustamam, N.-, Fauziah, C.-, & Bahar, M.-. (2021). Pengaruh Madu terhadap Tingkat Nyeri Dismenore dan Kualitas Hidup Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), 39–50. <https://doi.org/10.22435/kespro.v12i1.3914>
- Cholidah, R., Ayu, I., Widiastuti, E., & Irawati, D. (2019). Penyuluhan Mengenai Kesehatan Reproduksi pada Komunitas Bajang Pejoeang Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2), 111–113. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v2i2.367>
- Direktorat Sekolah Dasar. (2020). Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Reproduksi di Sekolah Dasar. *Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–94.



- Hairuddin, K., Passe, R., & Jumrah, J. (2022). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi tentang Perilaku Seksual Remaja di SMP Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 52–56.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017* (T. S. Rudy Kurniawan, Yudianto, Boga Hardhana (ed.); Vol. 1227, Issue July). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://doi.org/10.1002/qj>
- Kurniawaty, E., Utama, W. T., Kurniati, I., & Andriani, S. (2020). Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Pada Ibu-Ibu dengan Metode KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*, 5(1), 147–150. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JPM/article/view/2825>
- Nuzul, R. R. (2020). Penyuluhan Kesehatan tentang Pengetahuan Mengenai Vaginal Discharge pada Remaja Putri di SMA Negeri 01 Darul Kamal Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 2(2), 133–135.
- Pristya, T. Y., Herbawani, C. K., Karima, U. Q., Oktavianti, A., & Ramadhanty, N. (2021). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Menggunakan Kombinasi Media Poster, Leaflet, dan Celemek Organ Reproduksi. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 293–302.
- Puspitasari, R. D., Utama, W. T., Anggraini, D. I., & Aditya, M. (2015). Penyuluhan dan Simulasi Menjaga Kebersihan Alat Kelamin Luar Wanita Di SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung. *JPM Ruwa Jurai*, 1(1), 29–32. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JPM/article/view/1142>
- Rahayu, I. P. dan S. (2016). Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. *Pusdik SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1, 203.
- Ropitasari, R., Rahayu, R. F., & Ramadhana, R. T. A. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Wanita pada Pengajian Aisyiyah Turisari, Desa Palur Kulon, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. *AgriHealth: Journal of Agri-Food, Nutrition and Public Health*, 1(2), 110–116. <https://doi.org/10.20961/agrihealth.v1i2.43622>